

**ANALISIS PENATAAN RUANG KANTOR DAN PENGARSIPAN DATA DALAM  
MENINGKATKAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PASAR SWALAYAN  
MAJU BERSAMA GLUGUR MEDAN**

Oleh

Mery Rattami

Edi Sofyan,SE,MSi

Email : edisofian@dharmawangsa.ac.id

**ABSTRACT**

This scientific work and to the best of my knowledge in this thesis research proposal manuscript there are no scientific works that have been submitted by other people to obtain an academic degree at a university, and there are no works or opinions that have been written or published by other people, except those quoted in writing in this text and mentioned in citations and bibliography.

If in the future it turns out that in the text of this thesis it can be proven that there are elements of plagiarism, I am willing to accept sanctions for these acts and be processed in accordance with the applicable laws and regulations (Law No. 20 of 2003, article 25 paragraph 2 and article 70) .

**A. PENDAHULUAN**

PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan merupakan Perusahaan bergerak dibidang swalayan yang menjual berbagai kebutuhan konsumsi masyarakat. Karyawan sangat membutuhkan ruang kantor yang rapi dan bersih untuk bekerja. Namun karyawan sering menjadi penyebab utama ruang kantor menjadi tidak rapi karena karyawan tidak mempunyai waktu yang

cukup untuk menata file arsip ke dalam ruang gudang atau filling cabinet diakibatkan banyaknya pekerjaan yang diembankan kepada karyawan tersebut.

Ruangan kantor yang terdapat di perusahaan biasanya tertata rapi agar kelihatan kecantikannya. Ruangan kantor yang tertata rapi dan arsip-arsip tersimpan dalam brankas ataupun lemari perusahaan

berguna untuk memberikan kemudahan mencarinya. Biasanya ruangan yang tertata rapi dan bersih dilakukan karyawan dan office boy. Namun masalah yang sering timbul dalam perusahaan adalah karyawan yang telah melakukan pekerjaan banyak sering tidak merapikan arsip mereka. Arsip mereka yang sering bertumpuk di atas meja atau lemari dan menyebabkan ruangan kantor kelihatan tidak tertata rapi. Ruangan kantor yang tidak tertata rapi disebabkan pimpinan yang kurang peduli pada karyawan sehingga pimpinan melimpahkan pekerjaan yang banyak mengakibatkan karyawan tidak memiliki waktu untuk merapikan file / dokumennya. Waktu yang tersedia habis untuk menyelesaikan pekerjaan. Walaupun atasan mereka telah menegur karyawan tersebut tetap saja seperti itu keadaannya dikarenakan pekerjaan yang banyak mengakibatkan karyawan tersebut tidak memiliki waktu untuk merapikannya.

Beberapa bulan terakhir ini kinerja karyawan menurun dapat terlihat dari suasana ruang kantor kerjanya yang berantakan. Ruangan kantornya tidak rapi yang menyebabkan karyawan sulit mencari dokumennya jika dibutuhkannya. Dokumen kerja karyawan sering berserakan di meja, di atas CPU dan atas monitor komputer.

Padahal dokumen itu penting seharusnya diarsip disimpan dalam rak lemari tetapi kenyataannya dokumen kerja karyawan jarang diarsip dengan rapi. Ruang kantor yang kurang rapi ini mengakibatkan karyawan merasa tidak puas akibat sulitnya mencari dokumen yang dibutuhkan dan mengakibatkan karyawan kurang konsentrasi bekerja. Berdasarkan uraian yang telah ada dapat dibahas ke dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Penataan Ruang Kantor dan Pengarsipan Data Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penataan ruang kantor dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan?
2. Bagaimana pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan?
3. Bagaimana penataan ruang kantor dan pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar

Swalayan Maju Bersama Glugur Medan?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian saya ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penataan ruang kantor dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis penataan ruang kantor dan pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.

### D. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian harus memiliki manfaat. Menurut Sugiyono (2009:397) "Setiap penelitian memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teori dan praktis". Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat: Penulis dapat menambah

wawasan pengetahuan mengenai analisis penataan ruang kantor dan pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.

2. Perusahaan dapat memperoleh bahan masukan mengenai analisis penataan ruang kantor dan pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian mengenai analisis penataan ruang kantor dan pengarsipan data dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiahnya.

### E. Kerangka Teori

Kerangka teoritis akan memberikan dasar konseptual bagi penelitian, dan kerangka teoritis adalah mengidentifikasi jaringan hubungan antar variabel yang dianggap penting bagi studi terhadap situasi masalah apapun. Oleh karena itu sangat penting untuk kita mengetahui apa arti variabel dan apa saja jenis variabel yang ada (Sekaran, 2014).

Menurut Sinambela (2016:301) "kepuasan kerja menunjukkan kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan

imbangan yang disediakan pekerjaan. Jadi, kepuasan kerja juga berkaitan erat dengan teori keadilan, perjanjian psikologis dan motivasi”.

Menurut Sedarmayanti (2011:26) “Lingkungan kerja secara fisik dalam arti semua keadaan yang terdapat di sekitar tempat kerja, akan mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung”.

Menurut Deitiana (2011:136) “*layout* atau tata letak merupakan satu keputusan yang menentukan efisiensi sebuah operasi dalam jangka panjang. Banyak dampak strategis yang terjadi dari hasil keputusan tentang *layout* diantaranya kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak konsumen dan citra perusahaan. *Layout* yang efektif membantu perusahaan mencapai sebuah strategi yang menunjang strategi bisnis yang telah ditetapkan diantara diferensiasi, biaya rendah maupun respon cepat”.

#### **F. Kerangka Konsep**

Kerangka konseptual penulis adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka bertujuan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara

panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu teori yang dipakai sebagai landasan penelitian.

#### **G. Hipotesis**

Menurut Widodo (2017:62) “hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Hipotesis nihil adalah dugaan yang menyatakan kesamaan atau tidak adanya perbedaan antara dua kelompok (atau lebih) tentang suatu perkara yang dipersoalkan. Hipotesis alternatif adalah dugaan yang menyatakan ketidaksamaan atau perbedaan”. Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Penataan ruang kantor dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.

H<sub>2</sub> : Pengarsipan data dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.

H<sub>3</sub> : Penataan ruang kantor dan pengarsipan data dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.

## Hasil Analisis Data

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah penataan ruang kantor dan pengarsipan data. Sedangkan variabel dependen adalah kepuasan kerja karyawan. Alat ukur kuisioner yang digunakan adalah skala likert.

## Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu *item* dalam kuisioner atau skala apakah yang digunakan untuk mengukur *item-item* pada kuisioner tersebut sudah tepat digunakan dalam mengukur apa yang ingin diukur atau tidak dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $t_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan *valid*.
- Jika  $t_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak *valid*.

## Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013:47) “menyatakan bahwa suatu kuisioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten / stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan cara

mencobakan kuisioner sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ ”.

Reliabilitas menunjukkan bahwa akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu *instrument* dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena *instrument* itu sudah baik. Reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat kestabilan, konsistensi dan kehandalan *instrument* untuk menggambarkan gejala seperti apa adanya.

## Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut : Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih

yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang dapat ditolerir. Sebagai misal nilai *tolerance* = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai *Tolerance* dan VIF, tetapi masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

### 1. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139-143), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data ini

menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja karyawan

a : konstanta

X<sub>1</sub> : Penataan ruang kantor

X<sub>3</sub> :Pengarsipan data

b<sub>1,2</sub> : besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

e : error

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan(Uji F)

Menurut Sanusi (2014:137-138) uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah benar-benar nyata dan bukan terjadi karena kebetulan. Dengan kata lain, berapa persen variabel terikat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas secara serempak (bersama-sama), dijawab oleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), sedangkan signifikan atau tidak yang sekian persen itu, dijawab oleh uji F. Kriteria

pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada  $\alpha = 0,05$

$F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 0,05$ .

Pengujian hipotesis penelitian (Uji F) :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen).
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen).

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Menurut Sanusi (2014:138) uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Kriteria pengambilan keputusan mengikuti aturan berikut :

Jika  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ; maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada  $\alpha = 0,05$

$t_{hitung} < - t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima, pada  $\alpha = 0,05$ .

Pengujian hipotesis penelitian (Uji t) :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen).
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen).

**Pengaruh Penataan Ruang Kantor Terhadap Kepuasan Kerja**

Secara parsial variabel penataan ruang kantor berpengaruh dan signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hapsari, Santosa dan Dyah (2017) berjudul “Analisis Tata Ruang Kantor (Studi Kasus Di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Boyolali)” yang menyatakan, Dalam hal tata ruang kantor, DIKPORA Kabupaten Boyolali masih kurang efektif. Hal itu berkaitan dengan penataan meja kerja yang belum sesuai dengan arus kerja yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ruangan yang tidak tertata rapi ini memberi kesan kurang baik seperti karyawan

tidak dapat berkonsentrasi dalam bekerja terutama pada saat akan mencari arsip yang dibutuhkan. Tidak konsentrasi karyawan dalam bekerja akan memberikan gangguan berupa pekerjaan terlambat selesai. Ruangan kantor tidak kondusif dan hal ini sangat perlu dibenahi agar kinerja karyawan dapat ditingkatkan. Apabila kinerja karyawan yang tidak tinggi menunjukkan karyawan puas atas pekerjaannya.

### **Pengaruh Pengarsipan Data Terhadap Kepuasan Kerja**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ruangan kantor yang tertata rapi dan arsip-arsip tersimpan dalam brankas ataupun lemari perusahaan berguna untuk memberikan kemudahan mencarinya. Biasanya ruangan yang tertata rapi dan bersih dilakukan karyawan dan office boy. Namun masalah yang sering timbul dalam perusahaan adalah karyawan yang telah melakukan pekerjaan banyak sering tidak merapikan arsip mereka. Arsip mereka yang sering bertumpuk di atas meja atau lemari dan menyebabkan ruangan kantor kelihatan tidak tertata rapi. Ruangan kantor yang tidak tertata rapi disebabkan pimpinan yang kurang peduli pada karyawan sehingga pimpinan melimpahkan pekerjaan yang banyak mengakibatkan karyawan tidak memiliki

waktu untuk merapikan file / dokumennya. Waktu yang tersedia habis untuk menyelesaikan pekerjaan. Walaupun atasan mereka telah menegur karyawan tersebut tetap saja seperti itu keadaannya dikarenakan pekerjaan yang banyak mengakibatkan karyawan tersebut tidak memiliki waktu untuk merapkannya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel penataan ruang kantor berpengaruh dan signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.
2. Secara parsial variabel pengarsipan data berpengaruh dan signifikan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.
3. Penataan ruang kantor dan pengarsipan data berpengaruh dan signifikan simultan dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Medan.



**Daftar Pustaka**

- Badeni. 2013. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya : Penerbit Pena Semesta.
- Deitiana, Tita. 2011. *Manajemen Operasional Strategi dan Analisa*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Faishol, dkk. 2013. Perancang Ulang Tata Letak Fasilitas Produksi Pabrik Tahu Srikandi Junok Bangkalan. *Jurnal Program Studi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian UTM Madura*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Santosa dan Dyah. 2017. Analisis Tata Ruang Kantor (Studi Kasus Di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Boyolali). *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. Vol.1, No.1, Mei 2017. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Herbert. 2015. Penerapan Tata Letak (*Plant Lay Out*) Ruang Kantor Dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Kepada anggota Pada Credit Union Harapan Kita Belawan. *Skripsi*. Medan : Universitas Dharmawangsa.
- Maengkom, dkk. 2015. Pengaruh Pengelolaan Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal*.
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Cetakan pertama. Penerbit Media Kom.
- Rivai, Abdul dan Darsono Prawironegoro. 2015. *Manajemen Strategis Kajian Keputusan Manajerial Bisnis Berdasar Perubahan Lingkungan Bisnis*,

*Ekonomi, Sosial dan Politik*. Jakarta :  
Penerbit Mitra Wacana Media.

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian  
Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta :  
Penerbit Salemba Empat.

Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan  
Produktivitas Kerja Suatu Tinjauan  
Dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan  
Antara Manusia Dengan Lingkungan  
Kerjanya*. Bandung : Penerbit CV  
Mandar Maju.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen  
Sumber Daya Manusia Membangun  
Tim Kerja yang Solid Untuk  
Meningkatkan Kinerja*. Jakarta : Bumi  
Aksara.

Sugiarto, Agus dan Teguh Wahyono. 2014.  
*Manajemen Kearsipan Elektronik*.  
Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*.  
Cetakan Keenam Belas. Bandung:  
Penerbit Alfabeta